# BAB I

# P E N D A H U L U A N

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kita ketahui di Indonesia terdapat lima agama yang diakui, antara lain Islam dan Buddha. Kedua agama ini mempercayai adanya akhir kehidupan atau kematian. Namun masing-masing agama mempunyai ajaran yang berbeda-beda dalam memberikan tuntunan hidup kepada umatnya. Begitu pula dalam masalah amal perbuatan dan ibadah.

Semua manusia yang lahir kedunia ini harus menanggung permasalahan yang timbul dalam kehidupannya. Kemudian ada pula dua perkara yang pasti ditempuh oleh setiap manusia. Pertama adalah kematian, sedang yang ke dua adalah kehidupan sesudah mati.

Suatu kematian itu tidak lain adalah terjadinya perpisahan antara roh dan jasad. Jasad yang terdiri dari daging, darah, urat-urat dan lain sebagainya itu setelah ditinggalkan oleh roh tidak lama kemudian rusak dan hancur. Sedangkan roh merupakan unsur yang ghaib yang di ciptakan oleh Allah, dan hanya Allah yang mengetahui rahasianya. Hal ini terdapat dalam surat Al Israa' ayat 85:

وَيَسْئَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya : Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah : "Roh itu termasuk Urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan, melainkan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit".[1]

Roh adalah suatu unsur yang hidup sendiri atau merupakan sumber hidup manusia yang mempunyai kesadaran dan pengertian, yang mempunyai kekuatan dan perasaan. Roh ini bersifat kekal atau abadi, tidak akan rusak atau musnah. Roh ini akan hidup terus walaupun jasadnya sudah mati. Allah akan menghidupkan jasad manusia itu pada hari akhir atau hari kiamat.

Setiap manusia setelah mati, akan mempertanggungjawabkan perbuatannya selama hidup didunia.
Olek karena itu diharapkan manusia melaksanakan perbuatan yang baik dan terpuji juga menjauhi larangan-Nya, agar ia mencapai keridhaan Allah. Sehingga Allah akan menempatkan ditempat yang dijanjikan yaitu surga.

Adapun ajaran agama Buddha bersumber pada kitab Tripitaka yang berarti tiga keranjang atau tiga kumpulan ajaran. Kitab ini merupakan kumpulan khutbah, keterangan, perumpamaan dan percakapan yang pernah dilakukan Sang Buddha dengan para siswa dan pengikutnya.[2]

Dalam hal ini Buddha berpendapat bahwa apabila manusia mau melakukan hidup suci dengan jalan melenyapkan tanha dan setelah melalui serangkaian reinkarnasi pada

---

[1]Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, CV. Toha Putra, Semarang, 1989, hal 437

[2]Mudjahid Abdul Manaf, Sejarah Agama-Agama, Cet.1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hal 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya dia dapat mencapai nirwana.

Reinkarnasi dalam agama Buddha yang dilahirkan kembali adalah watak yang terbentuk oleh kamma atau amal manusia ketika ia hidup didunia.

Tujuan terakhir setiap pemeluk agama Buddha adalah mencapai nirwana, dimana seseorang telah lepas dari samsara, yang berarti ia telah lepas dari oenderitaan, dan selanjutnya ia akan merasakan kebahagiaan yang abadi.[3]

Demikianlah agama Islam dan agama Buddha dalam memberikan tuntunan hidup kepada umatnya untuk mencapai kebahagiaan dudunia dan akhirat.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam skripsi ini perlu penulis tegaskan bahwa masalah-masalah yang dibahas meliputi :

1. Bagaimana hakekat kehidupan manusia dalam pandangan agama Buddha dan Islam.
2. Bagaimana kematian dalam pandangan Buddha dan Islam.
3. Bagaimana pandangan Buddha dan Islam tentang kehidupan sesudah mati.
4. Dimana letak persamaan dan perbedaan tentang kematian dan kehidupan sesudah mati dalam agama Buddha dan Islam.

---

[3] Ibid, hal 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. BATASAN MASALAH

Dalam pembuatan skripsi ini penulis perlu memberikan batasan masalah yang dibahas, sehingga pembahasan tidak keluar dari permasalahan yang telah ditentukan. Adapun masalah tersebut adalah :

1. Membahas tentang kejadian dan keberadaan manusia di dunia ini, dalam pandangan Buddha dan Islam.
2. Membahas tentang kematian dan bagaimana kehidupan sesudah mati dalam pandangan Buddha dan Islam.

D. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penegasan Judul

Judul yang penulis pilih dalam skripsi ini adalah: "STUDI TENTANG KEMATIAN DAN KEHIDUPAN SESUDAH MATI DALAM PANDANGAN BUDDHA DAN ISLAM". Maksud dari judul tersebut adalah : suatu pengkajian untuk memperoleh ilmu pengetahuan guna mendapatkan informasi tentang suatu masalah yang berkenaan dengan kematian dan hal ikhwal yang dihadapi manusia setelah kematiannya. Semua ini dipandang dari dua agama yakni : Buddha, agama yang dinisbatkan pada gelar pendirinya, dan termasuk agama bumi. Disamping itu juga dipandang dari agama Islam yaitu agama yang berorientasi pada Al Qur'an dan Hadits sebagai pegangan hidup, dan Islam merupakan agama samawi. Hal ini tidak lepas dari pandangan pemuka dan pengikut agama masing-masing, sehingga dari pengkajian tersebut diketahui persamaan dan perbedaan kedua agama dalam menanggapi masalah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul tersebut dan membahasnya dalam skripsi ini, antara lain :

a. Banyak orang yang tidak mengetahui apa tugas manusia diciptakan didunia ini, kemudian apa kematian itu, serta bagaimana kelanjutannya.
b. Banyak orang yang beranggapan bahwa kematian seseorang itu tidak ada kaitannya dengan perbuatan, baik buruk manusia didunia.
c. Setiap orang berkeinginan untuk mendapatkan sesuatu yang baik dalam masalah yang berkaitan dengan kematian itu, tapi sedikit diantara mereka yang mempersiapkan diri untuk mendapatkan itu.

E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

1. Ingin menjelaskan hakekat kematian bagi manusia dalam pandangan Buddha dan Islam.
2. Ingin mengetahui tentang reinkarnasi dalam agama Buddha dan bagaimana pula kehidupan sesudah mati dalam Islam.
3. Ingin mengetahui persamaan dan perbedaan antara Buddha dan Islam tentang kematian, dan apa yang harus dipersiapkan untuk menghadapi kematian guna memperoleh kebahagiaan kelak.

F. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Sumber yang digunakan untuk menggali data yaitu :

1. Al Qur'anul Karim dan terjemahnya, Departemen Agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Al Qur'an dan tafsirnya, oleh Al Maraghi
3. Dienul Islam, oleh Nasruddin Razak
4. Hidup Sesudah Mati, oleh Bey Arifin
5. Sejarah Agama-Agama, oleh Mudjahid Abdul Manaf
6. Agama Hindu dan Buddha, oleh Harun Hadiwiyono
7. Dhammapada, oleh Yayasan Dhammadipa Arama
8. Paritta Suci, oleh Oka Diputhera
9. Keterangan Singkat Agama Buddha, oleh Narada Mahathera.
10. Perbandingan Agama. Oleh Mukti Ali. Dan Buku-buku lain tentang masalah itu dari kedua agama, yaitu dari Buddha dan Islam

G. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Metode Pendekatan

Agar dalam penggalian data dapat mengarah pada tujuan pembahasan, maka penulis pergunakan pendekatan : Theologis, yaitu doktrin masing-masing agama. Hal ini untuk mengetahui bagaimana doktrin dan ajaran kedua agama tersebut tentang masalah ketuhanan, adakah kaitan antara kematian dan masalah ketuhanan dan bagaimana pengaruh terhadap prilaku pemeluknya.

Dalam hal ini juga menggunakan pendekatan psiko - logis guna mempermudah mengetahui prilaku pemeluknya.

2. Metode Pembahasan

a. Deduksi postulasi : untuk memperoleh gambaran umum tentang konsep kematian dan kehidupan sesudah mati dalam kedua agama itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Komparasi : untuk membandingkan antara agama Buddha dan Islam dalam memandang masalah kematian dan kehidupan sesudah mati, agar diketahui persamaan dan perbedaannya. Sedangkan yang dibandingkan disini adalah Konsep tentang manusia yang terbagi atas kejadian manusia dan keberadaan manusia, juga konsep tentang kematian yang terdiri dari pengertian mati dan kehidupan setelah mati.

3. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka sistematikanya penulis susun sebagai berikut :

Bab I : berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang dipergunakan serta metode dan sistematika pembahasan.

Bab II : berisi tentang kematian dan kehidupan sesudah mati dalam pandangan Buddha,yang diawali dengan pembahasan mengenai kejadian dan keberadaan manusia. Serta apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mencapai keinginan-setelah kematiannya nanti.

Bab III : membahas tentang kejadian manusia, tugas dan keberadaan manusia didunia, pengertian mati menurut pandangan Islam dan bagaimana kehidupan sesudah mati, serta apa yang harus dipersiapkan agar dapat mengakhiri hidup nya dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV : berisi analisa tentang ajaran kematian dan hidup sesudah mati menurut agama Buddha dan Islam agar diketahui persamaan dan perbedaannya dan diketahui pula mana yang lebih berpengaruh positif terhadap prilaku seseorang.

Bab V : sebagai bab terakhir berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan, saran-saran dari penulis dan kata akhir. Adapun daftar pustaka dicantumkan pada berikutnya.

---

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id